

BAB III

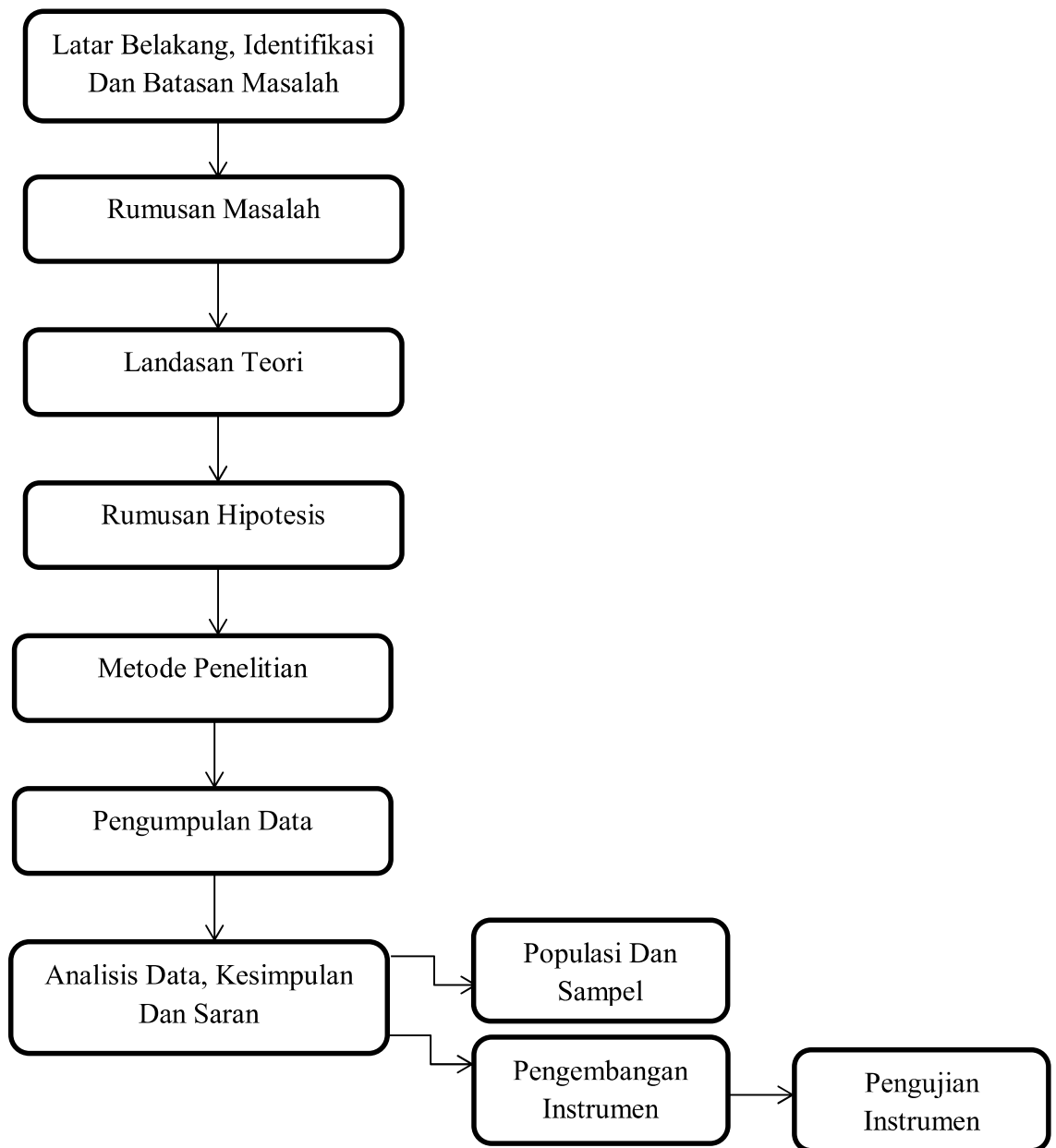
METODE PENELITIAN

3.1. Desain Penelitian

Penelitian ini dibuat oleh peneliti bertujuan untuk mengevaluasi pengaruh terhadap variabel bebas yang meliputi kecerdasan emosional, kecerdasan intelektual, dan minat belajar terhadap variabel terikat yaitu tingkat pemahaman akuntansi.

Desain penelitian adalah sesuatu yang sangat penting dalam penelitian, untuk mengontrol faktor-faktor yang dapat mempengaruhi hasil penelitian (Mustafa et al., 2020). Kualitas dan keberhasilan penelitian sangat dipengaruhi oleh desain penelitian yang baik. Desain Penelitian ini bertujuan untuk meneliti faktor-faktor yang memengaruhi pemahaman akuntansi pada mahasiswa akuntansi tingkat akhir. Faktor-faktor tersebut meliputi variabel bebas dan variabel terikat. Dalam penelitian ini, variabel independen mencakup kecerdasan emosional (X1), kecerdasan intelektual (X2), dan minat belajar (X3). Sedangkan variabel dependen tingkat pemahaman akuntansi (Y).

Penelitian ini disebut penelitian sebab akibat dengan metodologi pendekatan kuantitatif untuk menganalisis data numerik yang akan diuji secara statistik untuk menyelidiki hubungan antara variabel independen dan variabel dependen dalam pemahaman akuntansi (Wicaksana et al., 2023)



Sumber: Peneliti, 2024

Gambar 3.1 Desain Penelitian

3.2. Operasional Variabel

Sebuah variabel memiliki makna yang berbeda-beda. Variabel merupakan karakteristik, objek, atau nilai, atau kualitas yang dimiliki oleh orang maupun aktivitas yang berbeda-beda dari yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dianalisis dan dipelajari. Variabel dalam penelitian ini terkait dengan objek yang akan diselidiki serta mengetahui hasil dari pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat (Ulfa, 2021)

Operasional variabel Digunakan untuk mengidentifikasi indikator dan rentang dari variabel yang bergantung dalam studi, sehingga pengujian hipotesis dapat dilakukan menggunakan instrumen statistik sesuai dengan judul penelitian mengenai pengaruh kecerdasan emosional, kecerdasan intelektual, minat belajar terhadap tingkat pemahaman akuntansi.

Sesuai dengan judul yang diteliti yaitu “pengaruh kecerdasan emosional, kecerdasan intelektual, minat belajar terhadap tingkat pemahaman akuntansi”, maka terdapat dua variabel dalam penelitian ini, variabel tersebut adalah variabel bebas yaitu kecerdasan emosional (X1), kecerdasan intelektual (X2) dan minat belajar (X3) serta variabel terikat yaitu tingkat pemahaman akuntansi (Y).

3.2.1. Variabel Dependen (variabel terikat)

Menurut (Ulfa, 2021) variabel dependen biasanya disebut dengan variabel terikat, variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi adanya variabel bebas. Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu tingkat pemahaman akuntansi.

3.2.1.1. Tingkat Pemahaman Akuntansi (Y)

Kemampuan seseorang dalam mengenali dan memahami akuntansi merupakan pemahaman akuntansi. Menurut Diani, dalam penelitian Putu Meliani (2022) disebutkan bahwa orang yang memahami akuntansi adalah orang yang mahir dan memahami proses pelaksanaan akuntansi sampai menghasilkan laporan keuangan sesuai dengan prinsip dan standar yang berlaku.

3.2.2. Variabel Independen (variabel bebas)

Variabel bebas sering disebut sebagai variabel independen yang tidak terikat dan memiliki pengaruh (Ulfa, 2021). Dalam penelitian ini melibatkan tiga variabel bebas yaitu kecerdasan emosional (X1), kecerdasan intelektual (X2) dan minat belajar (X3).

3.2.2.1. Kecerdasan emosional (X1)

Kecerdasan emosional merujuk kepada kemampuan dalam mengatur dan mengendalikan emosional kita sesuai keinginan, sehingga mengarahkan perilaku dan pola berpikir kita, untuk membantu kita mencapai hasil yang positif (Maitrianti, 2021). Menurut (Ginting et al., 2020) Kecerdasan emosional adalah kemampuan memahami dan mengelola emosi baik dari diri sendiri maupun dari orang lain. Kegiatan seseorang dapat sangat mempengaruhi suasana perasaannya. Oleh sebab itu, peran emosi sangatlah vital dalam menunjang kesuksesan.

3.2.2.2. Kecerdasan intelektual (X2)

Kecerdasan intelektual merupakan kecerdasan yang melibatkan pengembangan penalaran, hati, jasmani, dan rohani seseorang dapat berinteraksi secara fungsional dalam kehidupan sehari-hari. Para psikolog meyakini, bahwa

kecerdasan merupakan kemampuan individu dalam memperoleh pengetahuan, menguasai, memahami dan mengaplikasikannya saat menyelesaikan sebuah masalah (Erwin ,2020). (Nugroho & Cahyaningtyas, 2022) menyatakan bahwa Mahasiswa dengan tingkat kecerdasan intelektual tinggi cenderung lebih mampu memahami akuntansi karena kecerdasan intelektual memungkinkan mereka untuk berpikir secara logis dalam mempelajari serta memahami materi akuntansi.

3.2.2.3. Minat belajar (X3)

Minat belajar adalah ketertarikan yang timbul pada individu sehingga membuatnya tertarik dan ingin menggali lebih dalam mengenai suatu topik.. Seseorang yang memiliki ketertarikan hal tertentu cenderung dia akan lebih bersemangat dan tekun dalam usaha untuk mendapatkannya. Menurut Melaputri dkk (Awalia, Ika Ari Pratiwi, & Kironoratri, 2021) berpendapat bahwa minat belajar dapat ditingkatkan melalui penerapan model pembelajaran yang menyenangkan dan mendorong partisipasi mahasiswa, maka secara perlahan akan timbul minat belajar pada diri mahasiswa dan pada akhirnya berpengaruh pada hasil belajar yang optimal pula. Semua variabel, indikator variabel, dan skala pengukuran data telah tercantum dalam Tabel 3.1 seperti berikut ini:

Tabel 3.1 Operasional Variabel

| No | Variabel | Indikator | Skala Pengukuran |
|----|---|--|------------------|
| 1. | Pemahaman Akuntansi (Y) Jessica Novia, Riswan (2022) | 1. Tingkat pemahaman terhadap komponen laporan keuangan dan prinsip akuntansi. 2. Tingkat pemahaman terhadap unsur unsur dalam laporan keuangan. 3. Pemahaman terhadap pencatatan, pengelompokan dalam laporan keuangan. | <i>Likert</i> |

| | | | |
|----|---|--|---------------|
| | | 4. Tingkat kualitas hasil dari laporan keuangan | |
| 2. | Kecerdasan Emosional (X ₁) Goleman (2023) | 1. Pengenalan diri 2. Pengendalian diri 3. Motivasi 4. Empati 5. Keterampilan sosial | <i>Likert</i> |
| 3. | Kecerdasan Intelektual (X ₂) Pratiwi Yunita (2020) | 1. Kemampuan memecahkan masalah 2. Intelegensi verbal. 3. Intelegensi praktis | <i>Likert</i> |
| 4. | Minat Belajar (X ₃) Melasari (2021) | 1. Perasaan senang 2. Ketertarikan mahasiswa 3. Perhatian mahasiswa 4. Keterlibatan Mahasiswa | <i>Likert</i> |

3.3. Populasi Dan Sampel

3.3.1. Populasi

Populasi adalah jumlah keseluruhan individu, objek, peristiwa, lembaga institusi yang ingin dipelajari dan dijelaskan (Firmansyah & Dede, 2022). Sasaran dalam penelitian ini adalah mahasiswa akuntansi yang masih aktif terdaftar di Kota Batam serta terdata pada data DIKTI (Dikrektorat Jenderal Pendidikan Tinggi) yang berjumlah 1,475 mahasiswa.

3.3.2. Sampel

Sampling adalah sebuah metode yang digunakan oleh peneliti untuk secara sistematis memilih sejumlah individu atau item yang kurang dari jumlah total populasi yang telah ditetapkan sebelumnya untuk studi. (Firmansyah & Dede, 2022).

Dalam penelitian ini, metode pengambilan sampel dilakukan secara acak dengan mengikuti metode random sampling yang didasarkan pada rumus slovin. Menurut Riyanto dan Hatmawan (2020, 12-13) rumus slovin dapat dirumuskan, sebagai berikut:

Rumus 3.1 Slovin

$$n = \frac{N}{1 + (N \times e^2)}$$

n = jumlah contoh individu

N = Jumlah individu dalam populasi

e = tingkat kesalaham 5% atau 0,05

berdasarkan rumus tersebut maka diperoleh jumlah sampel sebagai berikut :

$$n = \frac{282}{1 + (282 \times 0,1^2)}$$

$$n = \frac{1,82}{1 + (1,82)}$$

$$n = \frac{282}{3.82}$$

$$n = \frac{0.05}{0.0025}$$

$$282 \times 0.705 + 1.705 = 165.3959$$

Berdasarkan hasil dari perhitungan yang telah dijelaskan sebelumnya, total sampel yang terkumpul adalah 165.39. Untuk memperkecil penghitungan, dilakukan untuk membulatkan jumlahnya menjadi 100 sampel untuk penelitian ini, yang terdiri dari 165 Responden.

3.4. Jenis dan Sumber Data

3.4.1. Jenis Data

Data angka merupakan jenis informasi yang digunakan dalam penelitian ini. Data angka merupakan tipe informasi yang dapat digunakan dalam studi ini atau data yang dapat diukur secara langsung sebagai nilai numerik atau angka (Supriadi, 2020).

3.4.2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer merupakan informasi penelitian yang berasal dari sumber aslinya atau partisipan, baik individu maupun kelompok (Fuadah, 2021). Sumber data penelitian ini meliputi tanggapan dari responden terhadap kuisisioner yang dibagikan kepada setiap mahasiswa universitas yang ada di Kota Batam.

3.5. Teknik Pengumpulan Data

3.5.1. Kuisisioner

Metode pengumpulan data dilakukan dengan metode survei. Survei merupakan teknik pengumpulan data yang menyajikan sejumlah pertanyaan atau pernyataan terhadap individu untuk memperoleh tanggapan. Data dapat diperoleh secara langsung dari partisipan responden ataupun melalui platform digital dan aplikasi online (Supriadi, 2020).

3.5.2. Skala Pengukuran

Skala Likert umumnya dilakukan dalam penelitian untuk mengevaluasi sikap, pendapat, dan persepsi individu atau kelompok terhadap fenomena sosial. Variabel-variabel yang dipelajari diubah menjadi indikator-indikator yang

digunakan sebagai acuan dalam pembuatan item kuesioner, baik berupa pertanyaan maupun pernyataan. Setiap elemen pada instrumen dievaluasi menggunakan rentang skala dari sangat berpengaruh hingga tidak berpengaruh (Supriadi, 2020).

Dalam penelitian ini, Peneliti akan menggunakan Skala Likert yang akan digunakan dalam survei dan akan dibagikan kepada responden. Penilaian akan diberikan dari skala 1 hingga 5 untuk pertanyaan dan pernyataan dalam survei, yang menggambarkan pilihan jawaban dalam setiap elemen pada instrument yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala *Likert*.

Tabel 3.2 Skala Likert

| Skala Likert | Kode | Skor |
|---------------------|-------------|-------------|
| Sangat tidak setuju | STS | 1 |
| Tidak setuju | TS | 2 |
| Netral | N | 3 |
| Setuju | S | 4 |
| Sangat setuju | SS | 5 |

3.6. Teknik Analisis Data

3.6.1. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis deskriptif adalah metode yang digunakan untuk menganalisis suatu data. Analisis deskriptif memiliki suatu tujuan adalah untuk menyajikan deskripsi atau ringkasan data melalui data statistik seperti mean, standard deviation, median, mode, frequency distribution, dan lain sebagainya (Maulana & Septiani, 2022).

Penelitian ini menggunakan skala likert untuk menilai jawaban positif dan jawaban negatif dari setiap sampel untuk menarik sebuah kesimpulan tentang

pengaruh hubungan antara kecerdasan emosional, kecerdasan intelektual dan minat belajar dengan pemahaman akuntansi di antara mahasiswa akuntansi. Analisis ini pastinya dilakukan dengan menggunakan perangkat lunak SPSS 25. Indikator variabel yang akan diuji digunakan untuk memperbaiki bagian instrument, yang tentunya bisa berupa pertanyaan ataupun pernyataan yang berdasarkan atas skala likert (Sugiyono, 2022).

3.6.2. Uji Instrumen

3.6.2.1. Uji Validitas Data

Uji validitas merupakan tingkat kecermatan dan keakuratan suatu objek terhadap fungsi dari objek tersebut. Pengujian validitas ini digunakan dalam menentukan sejumlah data yang dipastikan valid dan dapat dipergunakan dalam penelitian, sehingga dapat membantu peneliti dalam menyelesaikan masalah yang sedang diteliti (Aryanti & Andayani, 2020).

Pengujian validitas data yang digunakan dalam riset ini adalah menggunakan rumus *Pearson Product Moment*.

$$r \text{ hitung} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X) \cdot (\sum Y)}{\sqrt{\{n \cdot \sum x^2 - (\sum x)^2\} \cdot \{n \cdot \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Rumus *Pearson Product*

Keterangan:

- r hitung = Koefisien Korelasi
- $\sum X_i$ = Jumlah Skor Item
- $\sum Y_i$ = Jumlah Skor Total
- N = Jumlah Responden

Berikut adalah dasar yang menunjukkan apakah suatu variabel dianggap sah atau tidak. (Kusumaastuti et al., 2020).

1. Jika r hitung lebih besar atau sama dengan r tabel, Maka indikator dianggap valid.
2. Jika r hitung kurang dari r tabel, Maka indikator dianggap tidak valid.

Tabel 3.4 Tabel interpretasi nilai r

| Interval Koefisien | Tingkat Hubungan |
|---------------------------|-------------------------|
| 0,00-0,199 | Sangat Rendah |
| 0,20-0,399 | Rendah |
| 0,40-0,599 | Cukup |
| 0,50-0,799 | Kuat |
| 0,60-1,000 | Sangat Kuat |

Penelitian ini akan mengevaluasi keandalan data menggunakan aplikasi SPSS 25, lalu akan dibandingkan dengan angka dalam tabel sebelumnya. Semakin tinggi interval nilai koefisien, semakin dapat diandalkan data yang sedang diuji.

3.6.2.2. Uji Realibilitas

Uji realibilitas digunakan untuk menentukan apakah alat ukur stabil dan dapat diandalkan saat dilakukan pengukuran ulang. Teknik Evaluasi reliabilitas data yang digunakan adalah menggunakan Metode Cronbach's Alpha. Keandalan penilaian ini dianggap dapat dipercaya apabila Cronbach's Alpha $> 0,06$ (Kusumastuti et al., 2020).

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[\frac{\sum \sigma b^2}{\sigma^2} \right]$$

Rumus 3.3 Cronbach's Alpha

Keterangan:

r_{11} = Reliabilitas Instrumen

k = Jumlah Butir Pertanyaan

$\sum \sigma b^2$ = Jumlah Varian pada Butir

σt^2 = Varian Total

Suatu variabel dianggap valid jika nilai *Cronbach's Alpha* melebihi angka 0,6. Pemanfaatan Cronbach's Alpha membantu dalam proses pengambilan keputusan.

1. Jika Cronbach's alpha lebih besar dari 0,60, instrumen tersebut dianggap reliabel.
2. Jika nilai Cronbach's alpha kurang dari 0,60, maka perangkat tidak dapat diandalkan.

3.7. Uji Asumsi Klasik

Pengujian asumsi klasik merupakan metode yang digunakan untuk memastikan bahwa data yang digunakan dalam penelitian ini memenuhi asumsi klasik, yaitu uji normalitas, multikolinearitas, dan heteroskedastisitas (Eva et al., 2023).

3.7.1. Uji Normalitas

Tujuan dari uji normalitas adalah untuk menentukan apakah variabel dependen, variabel independen, atau keduanya, dalam model regresi, menunjukkan hasil distribusi normal. Model regresi yang sempurna adalah model yang memiliki residu yang terdistribusi secara normal atau mendekati normal. Satu metode yang biasa digunakan untuk menilai keberadaan normalitas adalah

uji Kolmogorov-Smirnov (Supriadi, 2020). Beberapa metode yang digunakan untuk menilai kewajaran, termasuk:

1. Mengevaluasi tingkat normalitas dengan Histogram, dimana syaratnya adalah bahwa data harus menunjukkan distribusi normal dalam bentuk kurva yang berbentuk lonceng. Sebaliknya, jika data menyimpang ke kiri atau ke kanan, maka data dianggap tidak normal berdistribusi.
2. Mengukur kenormalan dengan Normal *Probability Plot*, dimana normalitas dapat diketahui bahwa dengan melihat titik-titik distribusi pada garis diagonal sebuah grafik. Syarat berikut harus dipertimbangkan:
 - a. Data dianggap berdistribusi normal jika titik-titik distribusi terkumpul atau sejajar dengan garis diagonal.
 - b. Data dikatakan mengikuti distribusi normal jika titik-titik distribusi terdistribusi secara luas atau tidak sejajar dengan garis diagonalnya.
3. Uji normalitas dengan uji *Kolmogorov-Smirnov*, dimana dapat digunakan tingkat signifikansi 5% (0,05) berdasarkan ketentuan sebagai berikut:
 - a. Apabila nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka data dianggap berdistribusi normal.
 - b. Apabila nilai signifikansi kurang dari 0,05 maka data dianggap berdistribusi tidak normal.

3.7.2. Uji Multikolinearitas

Tujuan dari uji multikolinearitas ini adalah untuk menentukan apakah terdapat hubungan yang signifikan atau sangat erat antara variabel independen dalam model regresi. Uji Multikolinearitas didasarkan pada nilai variance

inflation factor (VIF) serta toleransi. Model regresi yang tidak terpengaruh oleh Multikolinearitas adalah jika memiliki nilai VIF kurang dari 10 dan toleransi lebih dari 0,10, menunjukkan tidak adanya multikolinearitas (Supriadi, 2020).

Nilai-nilai penting yang ditemukan selama pengujian multikolinearitas ini adalah sebagai berikut:

1. Apabila toleransi melebihi dari 0,05 dan nilai VIF lebih kecil dari 5, berarti tidak ada indikasi multikolinearitas pada penelitian ini.
2. Apabila nilai Tolerance dibawah dari 0,05 dan nilai VIF lebih besar dari 5, hal ini menunjukkan adanya multikolinieritas pada penelitian ini.

3.7.3. Uji Heteroskedastisitas

Tujuan dari uji heteroskedastisitas ini adalah untuk menguji apakah terdapat perbedaan dalam variasi residu dari satu observasi ke observasi lain dalam model regresi. Model regresi yang efektif tidak menunjukkan adanya heteroskedastisitas (Supriadi, 2020).

Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan uji gleyser untuk menilai keragaman gejala distribusi. Nilai penting yang selama pemeriksaan hamburan berbeda dari pemeriksaan Gleyser adalah:

1. Apabila nilai kepentingan (σ) melebihi 5% atau 0,05, terbukti tidak ada indikasi dari distribusi yang berbeda.
2. Apabila nilai kepentingan (σ) melebihi 5% atau 0,05, terbukti tidak ada indikasi dari distribusi yang berbeda.

3.7.4. Uji Multikolinearitas

Pengujian multikolinearitas bertujuan untuk memastikan bahwa model regresi dapat menemukan hubungan yang penting antara variabel independen. Evaluasi multikolinearitas dilakukan dengan memeriksa variance inflation factor (VIF) dan toleransi. Jika nilai VIF kurang dari 10 dan nilai toleransi lebih dari 0,10 menandakan bahwa tidak ada multikolinieritas dalam model regresi. (Supriadi, 2020: 221) Temuan signifikan dari uji multikolinearitas adalah sebagai berikut:

1. Jika ambang batas toleransi melebihi dari 0,05 dan nilai VIF kurang dari 5, hal ini menunjukkan tidak adanya indikasi multikolinearitas pada penelitian ini.
2. Sebaliknya, jika ambang batas toleransi kurang dari 0,05 dan nilai VIF lebih besar dari 5, menunjukkan bukti multikolinearitas pada penelitian ini.

3.7.5. Regresi Linear Berganda

Metode Regresi linier berganda merupakan teknik untuk menghitung besarnya hubungan antara variabel terikat dengan variable bebas (Eva et al., 2023). Melakukan analisis regresi linear berganda sangat penting untuk menarik kesimpulan tentang hubungan antar variabel yang sedang diteliti.

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + e$$

Rumus 3.4 Regresi Linear

Berganda

Keterangan:

Y: Pemahaman akuntansi

a: Konstanta

b_1 : Koefisien Kecerdasan Emosional

b_2 : Koefisien Kecerdasan Intelektual

b_3 : Koefisien Minat Belajar

X_1 : Kecerdasan Emosional

X_2 : Kecerdasan Intelektual

X_3 : Minat Belajar

e = Error

3.8. Uji Hipotesis

3.8.1. Uji Parsial

Tujuan dari uji-t adalah untuk mengetahui signifikansi pengaruh masing-masing yang dimiliki setiap variabel bebas terhadap variabel terikat.

Kriteria pengujian uji-t ini yaitu menggunakan signifikansi level 0,05:

1. Jika nilai t hitung melebihi dari nilai t tabulasi, maka H_a diterima sementara H_0 ditolak, yang menunjukkan bahwa variabel independen berpengaruh signifikan secara parsial terhadap variabel dependen.
2. Jika nilai f hitung lebih kecil dari nilai f tabulasi, maka H_a ditolak dan H_0 diterima, hal ini menunjukkan bahwa variabel independen secara simultan berpengaruh tidak signifikan terhadap variabel dependen.

Dasar penentuan nilai signifikansi adalah sebagai berikut:

1. Apabila hasil signifikansi kurang dari 0,05, maka H_a diterima sementara H_0 ditolak, yang menunjukkan bahwa variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

2. Apabila hasil signifikansi melebihi dari 0,05, maka H_a ditolak dan H_0 diterima, yang menunjukkan bahwa variabel independen secara simultan berpengaruh tidak signifikan terhadap variabel dependen.

3.8.2. Uji Simultan (f)

Uji F (simultan) digunakan untuk menentukan apakah variabel independen memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen pada tingkat signifikansi 0,05. Langkah-langkah pengujian tersebut adalah sebagai berikut:

1. Apabila f hitung lebih besar dari f tabel, H_a akan diterima dan H_0 akan ditolak, maka menunjukkan variabel independen secara bersama-sama signifikan berpengaruh terhadap variabel dependen.
2. Apabila f hitung kurang dari f tabel, H_a akan ditolak dan H_0 akan diterima yang maka menunjukkan variabel independen secara bersama-sama tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.

Kriteria untuk menerima nilai signifikan adalah sebagai berikut:

1. Jika H_a signifikan pada tingkat signifikansi 0,05, maka H_a akan ditolak. Jika diterima, artinya bahwa variabel independen tidak memberikan pengaruh signifikan terhadap variabel dependen secara bersamaan.
2. Apabila signifikan lebih besar dari 0,05, maka H_a akan ditolak. Variabel independen tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen ketika diterima secara bersamaan.

3.8.3. Uji Determinasi (R^2)

Uji determinasi ialah uji yang dipakai untuk mengukur seberapa besar pengaruh variasi variabel bebas terhadap variabel terikat (Sabtohadhi et al., 2021).

Dari temuan tersebut, bisa dipahami seberapa besar bagian dari variabel terikat yang dijelaskan oleh variabel bebas, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini (Eva et al., 2023).

Rumus 3.3 Analisis Koefisien Determinasi (R²)

$$R^2 = \frac{(r_{yx_1})^2 + (r_{yx_2})^2 - 2(r_{yx_1})(r_{yx_2})(r_{x_1x_2})}{1}$$

- a. Jika Semakin dekat nilai R² ke 0, semakin sedikit kemampuan dalam menjelaskan variasi dari variabel bebas ke variabel terikat.
- b. Jika nilai R² yang semakin mendekati 1 maka semakin besar kemampuan menjelaskan variasi dari variabel bebas terhadap variabel terikat makin banyak.

3.9. Tempat dan Jadwal Penelitian

3.9.1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di beberapa universitas yaitu, Universitas Riau kepulauan, Universitas Internasional Batam, Universitas Ibnu sina, Universitas Universal dan Universitas Batam.

3.9.2. Jadwal Penelitian

Suatu penelitian membutuhkan waktu dan proses yang cukup panjang, proses penelitian ini dimulai dari Maret 2024 hingga Juli 2024 dengan penulis memulai mengidentifikasi masalah dalam penelitian ini. Selain itu, penulis juga mengusulkan judul, pengumpulan sebuah materi, dan mengkaji literatur, yang akan berlangsungnya proses peneliti selama empat minggu dari minggu keempat Maret 2024 hingga minggu ketiga April. Minggu keempat April 2024 hingga

minggu pertama Mei 2024, penulis mulai berdiskusi dengan dosen pembimbing untuk menetapkan indikator penelitian, dilanjutkan dengan membuat survei berisi pernyataan yang akan dibagikan dan dilengkapi partisipan.

Kemudian, pada minggu kedua hingga keempat Mei 2024 penulis mulai membagikan survei kepada partisipan, setelah berhasil mengumpulkan data survei penulis meringkas dan mengelola data tersebut selama empat minggu, dimulai dari minggu pertama hingga minggu kedua Juni 2024. Selanjutnya, dari minggu ketiga hingga minggu keempat Juni 2024 penulis akan menganalisa hasil survei tersebut. Mendiskusikan hasil data yang diperoleh dari pengujian pendahuluan dan pengolahan data. Berikut adalah rencana yang akan penulis lakukan untuk melaksanakan penelitian ini.

Tabel 3.4 Jadwal Penelitian

| No | Keterangan | Bulan | | | | | |
|----|--|-------|-------|------|------|------|---------|
| | | Mar | April | Mei | Juni | Juli | Agustus |
| | | 2024 | 2024 | 2024 | 2024 | 2024 | 2024 |
| 1 | Mengirim dan memasukkan judul | | | | | | |
| 2 | Penyelesaian proyek penelitian dan review | | | | | | |
| 3 | Pembuatan kuesioner dan penyebaran kuesioner | | | | | | |
| 4 | Pengumpulan dan Pengolahan Data | | | | | | |
| 5 | Proses penyelesaian skripsi | | | | | | |
| 6 | Penyerahan Skripsi | | | | | | |
| 7 | Pengumpulan jurnal | | | | | | |

Sumber: Penulis, 2024